

Menumbuhkan Karakter Wawasan Lingkungan Siswa Kelas 5 di SD Muhammadiyah Pandes dengan Media Tanaman

Ihda Chairunnisa¹, Hanum Hanifa Sukma², Mufidatul Hasanah³, Nabila Eisa Putri³

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan, ³Universitas Ahmad Dahlan, ⁴Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Pendidikan, Tanaman, Wawasan Lingkungan.

Abstrak: Karakter yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan, salah satunya melalui pendidikan karakter di sekolah. Untuk mewujudkannya dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik. Salah satu karakter yang harus dibentuk sejak usia dini yaitu karakter wawasan lingkungan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat karakter wawasan lingkungan siswa Kelas V SD Muhammadiyah Pandes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dari penelitian ini dengan metode penelitian itu nantinya akan diperoleh data observasi mengenai karakter wawasan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan karakter wawasan lingkungan siswa dengan kegiatan menanam tanaman cabai dan terong. Kegiatan ini terbukti efektif untuk meningkatkan karakter wawasan lingkungan kepada siswa. Kegiatan ini siswa tidak hanya belajar tentang pemeliharaan dan kelestarian lingkungan, tetapi mereka juga mendapatkan banyak informasi tentang manfaat dari tanaman, merangsang siswa untuk mengolah informasi yang ditemukan sendiri, dan menumbuhkan karakter tanggung jawab dan disiplin pada siswa dengan cara merawat tanaman.

How to Cite: Chairunnisa, Ihda, Hasanah, Mufidatul, Putri, Nabila Eisa. (2022). Menumbuhkan Karakter Wawasan Lingkungan Siswa Kelas 5 di SD Muhammadiyah Pandes dengan Media Tanaman. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai faktor utama yang menentukan berkualitas atau tidaknya sumber daya manusia. Pendidikan dipercaya dapat memunculkan kualitas seseorang sehingga mampu memberi dampak yang positif baik bagi dirinya sendiri, lingkungan, maupun orang disekitarnya. Semua proses pendidikan difokuskan pada proses mengajarnya sebagai faktor utama.

Program Adiwiyata adalah program Pemerintah untuk menciptakan sekolah berbudaya lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Adiwiyata terhadap kognitif, afektif dan psikomotorik lingkungan hidup peserta didik Sekolah Dasar dengan membandingkan kognitif, afektif dan psikomotorik lingkungan hidup peserta didik Sekolah Dasar Adiwiyata di SD Muhammadiyah Pandes.

SD Muhammadiyah Pandes sebagai Sekolah Dasar Program Plus yang mengedepankan terwujudnya peserta didik yang Agamis, Intellect, Kreatif, Berkarakter dan Berwawasan Lingkungan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang kompeten dan kompetitif sesuai dengan minat dan bakat peserta didik dan tertanamnya jiwa islami. SD Muhammadiyah Pandes memiliki banyak aspek penyaluran bakat bagi peserta didik, program keahlian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Pandes bermacam-macam mulai dari kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler. Penyaluran minat dan bakat peserta didik diharapkan menumbuhkan nilai karakter peserta didik salah satunya berwawasan lingkungan. Program SABTU HIJAU muncul atas ide pengamatan mahasiswa PLP II di SD Muhammadiyah Pandes

yang memanfaatkan lapangan perkebunan sekolah, program SABTU HIJAU sudah dapat dibuktikan hasilnya selama kegiatan PLP II berlangsung. Keberhasilan program SABTU HIJAU di SD Muhammadiyah Pandes mampu menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik.

Karakter merupakan bagian penuh dalam komponen sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan sebagai taksir, kapasitas moral, serta kompetensi dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam diri seseorang maupun kelompok. Karakter juga sebagai kompetensi dalam diri individu ataupun kelompok guna mencari pemecahan masalah serta memiliki analisis dalam memberikan apresiasi diri yang berguna bagi individu itu sendiri maupun aspek lingkungan (Wibowo, A., Trisnantari, H. E., & Hairunisyah, N., 2020).

Penanaman karakter berwawasan lingkungan sebaiknya diberikan sejak menginjak bangku sekolah karena berkenaan dengan pendasaran perilaku anak dalam kehidupannya sehari-hari. Penanaman karakter menggunakan media tanaman sangat penting diterapkan di lingkungan sekolah. Kesadaran dan tumbuhnya karakter peserta didik yang berwawasan lingkungan, peserta didik dapat bertanggung jawab akan lingkungan sekitar dan dapat menurunkan kerusakan lingkungan yang ada di sekitar mereka.

Penanaman karakter sangat memerlukan adanya peran dari guru, setiap guru bertanggung jawab atas terpenuhinya atau tercapainya sebuah karakter peduli lingkungan kepada peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas nantinya. Prinsip penguatan pendidikan karakter berwawasan lingkungan di sekolah ialah moral universal, holistik, terintegrasi, partisipatif, kearifan lokal, kecapan, adil, selaras dengan perkembangan peserta didik serta terukur. Munculnya kerusakan yang terjadi pada alam tidak lepas dari campur tangan manusia itu sendiri, sehingga dengan adanya penanaman karakter berwawasan lingkungan tumbuhnya kesadaran dalam diri peserta didik yang bertujuan mampu menjadi manusia yang menjaga lingkungan serta menyayangi lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-harinya.

Wawasan lingkungan adalah pengetahuan dan kemampuan memahami lingkungan sekitar yang terdiri atas semua komponen yang ada di lingkungan seperti tanaman, hewan, kebersihan, dan lainnya. Sebagai seorang yang terpelajar tentunya harus memiliki karakter wawasan lingkungan yang baik agar menumbuhkan sifat peduli lingkungan. Karakter wawasan lingkungan ini dapat ditumbuhkan melalui pendidikan dengan banyak cara seperti menampilkan audio visual mengenai lingkungan, membiasakan membersihkan lingkungan, kegiatan diluar kelas seperti mencocok tanam akan efektif untuk hal ini daripada hanya ceramah di kelas dengan sumber buku bacaan saja. Berkaitan dengan pembentukan nilai karakter peserta didik untuk generasi penerus bangsa dan mewujudkan tujuan tersebut pendidikan karakter seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin dan harus dapat dukungan dari semua pihak. Pendidikan yang dimaksud bukan berupa instruksi saja, tetapi juga memberi contoh nyata yang baik. Hal ini penting karena proses pendidikan yang diberikan melalui wujud nyata akan memudahkan anak dalam menangkap informasi di Sekolah terutama di SD Muhammadiyah Pandes.

Observasi awal yang dilakukan peneliti mengenai karakter wawasan lingkungan yang dimiliki siswa kelas 5 SD Muhammadiyah Pandes, ternyata siswa memiliki tingkat wawasan lingkungan yang rendah karena hanya berfokus pada guru yang mengajar teori di kelas saja saja. Hal ini perlu diperhatikan dengan ceta mengubah metode pembelajaran agar dapat meningkatkan karakter wawasan lingkungan itu sendiri. Kemudian dilakukanlah praktik menanam tanaman cabai dan terong guna meningkatkan wawasan lingkungan peserta didik melalui media tanaman. Jika peserta didik memiliki pemahaman mengenai lingkungan yang baik, maka mereka akan menjaga lingkungan dengan sepenuh hati.

METODE

Penelitian menggunakan subjek penelitian yaitu Kelas V A dan Kelas V B di SD Muhammadiyah Pandes. Siswa kelas V A dan B terdiri atas 35 siswa dengan 17 laki-laki dan 18 perempuan. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan bantuan guru atau walikelas. Penelitian dilakukan memberikan gambaran menyeluruh mengenai suatu masalah yang berkembang dengan suatu gagasan kreatif yang akan dijadikan sebagai solusi yang inovatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan pengamatan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara yaitu kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti terhadap objek yang mendukung data penelitian. *The interview is a data collection with a part of question and answer that is conducted systematically and based on the purpose of investigation* (Nurgiansah, 2020). Observasi dilakukan secara langsung agar data yang diperoleh bersifat faktual dan dapat dipercaya. Lalu pengamatan berupa mengamati siswa kelas V A dan kelas V B pada saat melaksanakan kegiatan menanam di SD Muhammadiyah Pandes. Selain itu, data juga didapatkan melalui studi pustaka dari buku, jurnal, artikel, dan skripsi yang mendukung topik penelitian. Kemudian data yang sudah ada diolah dan dianalisis untuk dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

Penelitian dimulai dari tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) tahap identifikasi masalah, (2) tahap pembatasan masalah, (3) tahap penetapan fokus masalah. (4) tahap pelaksanaan penelitian, (5) tahap pengolahan dan pemaknaan data, (6) tahap pemunculan teori, (7) tahap pelaporan hasil penelitian. Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdapat 3 tahapan yaitu: (1) reduksi data (*Data Reduction*), (2) Penyajian Data (*Data Display*), (3) Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pada gambar 1 dibawah ini, pelaksanaan kegiatan menanam cabai dan terong yang dilaksanakan oleh kelas V A dan B di SD Muhammadiyah Pandes merupakan salah satu kegiatan untuk menambah pengetahuan tentang wawasan lingkungan yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Paparan data yang diperoleh peneliti dari lapangan merupakan data dari hasil yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang mana berkaitan dengan “Menumbuhkan karakter wawasan lingkungan siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah Pandes dengan media tanaman, maka dari itu peneliti mencari data semaksimal mungkin dengan terjun secara langsung dan mendalam untuk memperoleh data yang ada. Peneliti memfokuskan permasalahan dalam penelitian berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan menanam bibit vabao dan terong dan langkah langkah pengembangan sikap peduli lingkungan melalui kegiatan menanam adapu paparan data dala penelitian ini adalah pelaksanaan program kegiatan menanam bibit cabai dan terong, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan menanam bibit cabai dan terong.



Gambar 1. Foto Kegiatan Menanam Cabai dan Terong

Penelitian dilakukan di kelas V SD Muhammadiyah Pandes untuk mengetahui tingkat wawasan lingkungan siswa. Penelitian dilakukan dengan cara observasi awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai lingkungan khususnya tanaman. Dari observasi awal ini ternyata siswa memiliki wawasan lingkungan yang rendah, dibuktikan dengan mereka belum mengetahui kegunaan tanaman bagi lingkungan, dan bagaimana cara menanam tanaman yang baik dan benar, mereka hanya tau teori saja namun belum pernah mempraktikannya. Kemudian selanjutnya diadakan kegiatan yang tujuannya adalah menumbuhkan karakter wawasan lingkungan peserta didik di SD Muhammadiyah Pandes. Kegiatan tersebut berlangsung selama satu hari yang diikuti oleh 35 siswa siswi kelas V SD Muhammadiyah Pandes.

Pelaksanaan kegiatan menanam bibit cabai dan terong merupakan salah satu implementasi dari Visi SD Muhammadiyah Pandes yaitu sekolah yang berwawasan lingkungan. Maka dari itu, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandes merencanakan agar siswa dan siswi mempunyai karakter berwawasan lingkungan dengan melaksanakan program SABTU HIJAU. Program Sabtu Hijau ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pagi yang salah satu contoh kegiatannya adalah menanam bibit cabai dan terong oleh kelas V A dan B. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Taman Belakang SD Muhammadiyah Pandes, kegiatan pembukaan dihadiri oleh pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, bapak ibu guru wali kelas V, 35 orang peserta didik, dan 8 mahasiswa UAD. Setelah kegiatan pembukaan yang disampaikan oleh Bapak Daryanto, selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandes, dilanjutkan dengan pengarahan yang dipimpin langsung oleh Bapak Arif selaku wali kelas V, selanjutnya pelaksanaan menanam bibit sayuran yang terdiri dari bibit terong dan cabai. Penanaman cabai dan terong ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa mengenai tanaman sehingga nantinya siswa akan mengetahui kegunaan tanaman dan memiliki kepedulian untuk menjaganya, selain itu siswa juga memiliki pengetahuan mengenai tanaman dan bagaimana cara menanamnya. Menurut observasi yang peneliti lakukan di sekolah bahwa pembinaan dan pengarahan yang dilakukan lebih mementingkan tentang penanaman nilai-nilai karakter serta manfaat yang dapat diambil dari melaksanakannya kegiatan menanam bibit cabai dan terong sebagai karakter disiplin dan tanggung jawab yang diikuti oleh semua siswa dan siswi untuk mematuhi aturan yang ada.

Menumbuhkan Karakter Wawasan Lingkungan Siswa Kelas 5 di SD Muhammadiyah Pandes dengan Media Tanaman tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan menanam bibit cabai dan terong oleh kelas V A dan B. Hal ini akan mempengaruhi pelaksanaan program Sabtu Hijau kedepannya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan menanam bibit cabai dan terong. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan menanam bibit cabai dan terong antara lain: (1) Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Siswa akan lebih disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan menanam bibit cabai dan terong karena akan diberi tugas merawat tanaman cabai dan terong tersebut agar dapat tumbuh dan berbuah. (2) Meningkatkan pemahaman tentang pemeliharaan dan kelestarian

lingkungan. Siswa akan mendapatkan lebih banyak informasi tentang manfaat yang mungkin diperoleh dari tanaman, merangsang siswa untuk berpikir dan mengolah informasi yang diperoleh berdasarkan pengetahuan yang mereka temukan sendiri, siswa juga dapat dinilai dengan menggali pengetahuannya tentang beberapa spesies yang mereka tanam apakah itu terkait dengan cara yang benar dalam merawat tanaman atau bahkan keuntungan yang mungkin diperoleh dari mereka. Faktor-faktor yang menghambat kegiatan menanam bibit cabai dan terong oleh siswa kelas V A dan B antara lain: (1) Beberapa siswa hanya bermain-main pada saat melaksanakan kegiatan menanam cabai dan terong. Hal tersebut dapat menyebabkan pakaian yang digunakan menjadi kotor oleh tanah dan pupuk. (2) Kondisi kelas menjadi kotor karena tanah yang berada di sepatu- sepatu siswa selama kegiatan menanam bibit cabai dan terong. Disisi lain siswa dan siswi sangat antusias dan senang dalam kegiatan tersebut, hal ini terjadi karena siswa selama ini hanya belajar teori saja dikelas dan jarang siswa dilibatkan secara langsung dalam menanam tanaman, mereka hanya tau bahwa diluar kelasnya terdapat tanaman namun tidak pernah ikut dalam penanamannya. Dengan demikian cara mengajak siswa untuk menanam tanaman ini terbukti efektif untuk meningkatkan karakter wawasan lingkungan kepada siswa Kelas V SD Muhammadiyah Pandes.

Pembahasan

Karakter merupakan sesuatu yang ada pada tiap diri individu yang dibentuk dalam lingkungan keluarga sejak kecil. Namun, karakter juga ada pada tiap diri individu sejak lahir. Karakter yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan, salah satunya melalui pendidikan karakter di sekolah. Untuk mewujudkannya dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik. Salah satu karakter yang harus dibentuk sejak usia dini yaitu karakter wawasan lingkungan. Wawasan lingkungan adalah pengetahuan yang berhubungan dengan komponen lingkungan (Situmorang & Tarigan, 2018). Dimana karakter wawasan lingkungan ini nantinya akan menumbuhkan karakter kepedulian lingkungan, hal ini merupakan dua hal yang tidak terpisahkan.

Pelaksanaan pembangunan karakter wawasan lingkungan di SD Muhammadiyah Pandes ditempuh melalui program Sekolah Adiwiyata Mandiri. Silahaban (2017:1) menguraikan bahwa kata adiwiyata berasal dari 2 (dua) kata Sansekerta yaitu “Adi” dan “Wiyata”. “Adi” memiliki makna besar, agung, baik, ideal dan sempurna. Sedangkan “Wiyata” memiliki makna tempat dimana seseorang mendapat ilmu pengetahuan, normadan etika dalam berkehidupan sosial. Sehingga Adiwiyata mempunyai pengertian sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup menuju cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Program Adiwiyata diterapkan di sekolah bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan yang dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional (Hendroyono, 2017:7). Maka sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang menerapkan sistem untuk mewujudkan warga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Pendidikan lingkungan diharapkan mampu mewadahi dan menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa. Siswa yang memiliki kesadaran ini akan merangsang diri sendiri maupun teman-temannya untuk menjaga lingkungan sekitarnya. Hasilnya, lingkungan sekolah akan lebih sehat dan nyaman untuk belajar yang meningkatkan motivasi, prestasi, dan kreativitas siswa. Namun pada kenyataannya implementasi konsep pendidikan lingkungan ini belum memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini diduga sebagai dampak dari pengalaman psiko-emosional dan budaya yang menjadi faktor yang mencerminkan sikap pribadi dalam memecahkan berbagai masalah dan menimbulkan reaksi negatif terhadap lingkungan (Nazarenko & Kolesnik, 2018). Hal ini berdasarkan penuturan

narasumber tentang tujuan pelaksanaan kegiatan bercocok tanam dengan media bibit cabai dan terong di SD Muhammadiyah Pandes sebagai berikut: Bapak Arif Rahman Hakim, S.Pd. selaku guru kelas V A menyatakan bahwa: “Kegiatan bercocok tanam yang dilaksanakan oleh siswa kelas V A dan V B dengan menggunakan media tanam yaitu bibit cabai dan terong, dengan tujuan utamanya yaitu untuk membentuk sikap disiplin siswa, memiliki rasa dan sikap tanggung jawab dalam kegiatan menanam bibit cabai dan terong yang akan tumbuh besar dan berbuah dengan cara menyiramnya setiap pagi hari.

Upaya untuk mewujudkan dilakukan melalui kegiatan berbasis lingkungan (*Go Green School*). Lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran tentang alam. Dengan melakukan proses pembelajaran di luar kelas, kebosanan yang disaksikan oleh siswa dapat dihindari. Hal ini juga mengantarkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktis untuk melindungi lingkungan dalam kondisi nyata secara kontekstual. Oleh karena itu, desain kegiatan pembelajaran di luar kelas yang baik oleh guru adalah wajib. Namun kendala yang dihadapi di SD Muhammadiyah Pandes adalah lahan dan tanaman milik sekolah yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai media pembelajaran untuk belajar tentang ekosistem masih terbatas. Kendala ini menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan lingkungan siswa. Penanaman kesadaran lingkungan dapat dilakukan dengan pembiasaan siswa dengan kegiatan lingkungan secara langsung. Salah satu kegiatannya adalah menanam tanaman atau bibit cabai dan terong. Kegiatan ini siswa tidak hanya belajar tentang pemeliharaan dan kelestarian lingkungan, tetapi mereka juga mendapatkan lebih banyak informasi tentang manfaat yang mungkin diperoleh dari tanaman tertentu seperti tanaman sayur.

Kegiatan ini akan merangsang siswa untuk berpikir dan mengolah informasi yang diperoleh berdasarkan pengetahuan yang mereka temukan sendiri. Sementara itu, guru memfasilitasi setiap siswa sekaligus mengevaluasi proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Secara praktis, guru dapat meminta siswa untuk menjelaskan tentang cara yang benar yang mereka lakukan untuk menanam tanaman. Selain itu, siswa juga dapat dinilai dengan menggali pengetahuannya tentang beberapa spesies yang mereka tanam apakah itu terkait dengan cara yang benar dalam merawat tanaman atau bahkan keuntungan yang mungkin diperoleh dari mereka. Terakhir, kegiatan menanam cabai dan terong akan menumbuhkan karakter tanggung jawab dan disiplin pada siswa dengan cara merawat tanaman. Pendidikan karakter yang menanamkan dalam diri siswa tentang konsep benar dan salah memungkinkan peserta didik untuk mengalami nilai-nilai yang baik sama berharganya dengan mengimplementasikan nilai-nilai yang mereka capai dalam kehidupan sehari-hari (Aqib, 2011; Daryanto & Darmiatun, 2013).

KESIMPULAN

Penelitian dilakukan di kelas V Sd Muhammadiyah Pandes untuk mengetahui tingkat wawasan lingkungan siswa. Penelitian dilakukan dengan cara observasi awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai lingkungan khususnya tanaman. Dari observasi awal ini ternyata siswa memiliki wawasan lingkungan yang rendah. Kemudian dilakukan kegiatan menanam cabai dan terong kepada siswa kelas V SD Muhammadiyah Pandes dengan tujuan menarik perhatian siswa mengenai tanaman sehingga nantinya siswa akan mengetahui kegunaan tanaman dan memiliki kepedulian untuk menjaganya, selain itu siswa juga memiliki pengetahuan mengenai tanaman dan bagaimana cara menanamnya.

Hasilnya kegiatan ini terbukti efektif untuk meningkatkan karakter wawasan lingkungan kepada siswa. Kegiatan ini siswa tidak hanya belajar tentang pemeliharaan dan kelestarian lingkungan, tetapi mereka juga mendapatkan lebih banyak informasi tentang manfaat yang mungkin diperoleh dari tanaman, merangsang siswa untuk berpikir dan mengolah informasi yang diperoleh berdasarkan pengetahuan yang mereka temukan sendiri, siswa juga

dapat dinilai dengan menggali pengetahuannya tentang beberapa spesies yang mereka tanam apakah itu terkait dengan cara yang benar dalam merawat tanaman atau bahkan keuntungan yang mungkin diperoleh dari mereka. Terakhir, kegiatan menanam cabai dan terong akan menumbuhkan karakter tanggung jawab dan disiplin pada siswa dengan cara merawat tanaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur dan terima kasih peneliti panjatkan ke haridat Allah SWT.[atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melindungi dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan artikel yang berjudul “Menumbuhkan Karakter Wawasan Lingkungan Siswa Kelas 5 di SD Muhammadiyah Pandes dengan Media Tanaman”. Artikel ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Daryanto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandes yang telah berkenan membantu memberikan informasi terkait Menumbuhkan Karakter Wawasan Lingkungan SISWA Kelas 5 di SD Muhammadiyah Pandes dengan Media Tanaman;
2. Ibu Hanum Hanifa Sukma, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan informasi terkait Menumbuhkan Karakter Wawasan Lingkungan SISWA Kelas 5 di SD Muhammadiyah Pandes dengan Media Tanaman;
3. Bapak Arief Rahman Hakim, S.Pd., selaku Guru Kelas V A di SD Muhammadiyah Pandes yang telah memberikan informasi terkait Menumbuhkan Karakter Wawasan Lingkungan SISWA Kelas 5 di SD Muhammadiyah Pandes dengan Media Tanaman;
4. Bapak/Ibu Guru, Staff, dan Karyawan SD Muhammadiyah Pandes yang telah membantu memberikan secara langsung maupun tidak langsung penulisan artikel ini;
5. Teman-teman PLP II SD Muhammadiyah Pandes yang telah membantu memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan artikel ini;
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam proses menyelesaikan penulisan artikel ini.

Penulis hanya dapat berdoa semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selalu diberikan rahmat dan hidayah-Nya oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Diri, D. A. N. P. (2018). *Dan percaya diri*. 9(2), 291–300.
- Hendriana, H., Johanto, T., & Sumarmo, U. (2018). The role of problem-based learning to improve students' mathematical problem-solving ability and self confidence. *Journal on Mathematics Education*, 9(2), 291–299.
<https://doi.org/10.22342/jme.9.2.5394.291-300>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68.
<https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Kepala, P., Dalam, S., Program, M., Ammelia, D., Primasari, G., Maryani, S., Khobir, K., & Yusuf, M. (2019). (*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. 4(2).
- Maesaroh, S., Bahagia, B., & Kamalludin, K. (2021). Strategi Menumbuhkan Literasi Lingkungan Pada Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1998–2007.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1048>

- Putri Utami, L. P. S. D., Astawan, I. G., & Krisnaningsih, M. (2021). Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik pada Muatan Pelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 363. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.35577>
- Rimbawani, V. (2020). Edukasi penanaman tumbuhan hidroponik bagi masyarakat dalam penambahan wawasan dalam menanam tumbuhan produktif di daerah perkotaan. *Jurnal Abdi Bhayangkara UBHARA Surabaya*, 2(1), 440–448.
- Situmorang, R. P., & Tarigan, S. D. (2018). Cultivating students' environmental awareness by creating bottle garden in school: A qualitative study. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 4(3), 263–270. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i3.6785>
- Surabaya, U. N. (n.d.). *Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*.
- Susanti, S. (2017). Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan Melalui Model Pembelajaran Quantum. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 9(2), 72